

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Dinas Dukcapil Kabupaten Padang Pariaman, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil temuan dapat dilihat dengan adanya inovasi ini masyarakat sangat dipermudah oleh Dukcapil untuk membuat sebuah Akta kelahiran dan Akta Kematian, karena masyarakat tidak perlu datang ke dukcapil untuk membuat akta tersebut. Dukcapil juga membuka layanan penginputan data setiap hari dan 24 jam, dari inovasi ini mendapatkan bahwa aspek tersebut memiliki nilai positif. Aspek tersebut menunjukkan bahwa SiPakem memang diterima di masyarakat dan masyarakat sangat terbantu dengan adanya SiPakem. Banyak masyarakat yang sangat puas terhadap pelayanan dari SiPakem kepada masyarakat.

Berdasarkan temuan peneliti juga bisa disimpulkan bahwa inovasi ini tidak ada melanggar norma-norma yang ada dan sudah sesuai dengan norma-norma yang ada, inovasi ini sangat membantu sekali bagi masyarakat Padang Pariaman, dengan adanya inovasi ini masyarakat Padang Pariaman tidak harus memerlukan biaya dan waktu untuk mengurus pembuatan Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Akan tetapi kendala yang dihadapi oleh aplikasi SiPakem ini adalah jaringan internet dari lembaga yang bekerja sama dengan SiPakem, selain itu SiPakem juga memiliki

kendala yang datang dari masyarakat yang lama melapor ke lembaga tujuannya tersebut.

SiPakem telah melewati uji publik dengan baik, melalui tahapan-tahapan yang sudah dilakukan oleh SiPakem dalam menyosialisasikan kepada masyarakat dan stakeholder tersebut. SiPakem dapat diadopsi sebagai inovasi dari pelayanan pencatatan sipil untuk proses kematian, kelahiran di Kabupaten Padang Pariaman. Masyarakat sangat senang dengan adanya SiPakem. SiPakem menuai respon positif selama dijalankan oleh Dukcapil Kabupaten Padang Pariaman.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Dinas Dukcapil Kabupaten Padang Pariaman, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukannya sosialisasi kepada masyarakat yang akan melakukan layanan, pada saat sekarang hanya masyarakat didekat kawasan puskesmas saja yang mengetahui layanan SiPakem.
2. SiPakem merupakan inovasi yang berbasis pada teknologi, maka diperlukannya pelatihan kepada pegawai puskesmas dan nagari yang akan melakukan input data.
3. Inovasi SiPakem sangat bergantung pada kualitas jaringan, maka dari itu harus ada peningkatan kualitas jaringan di puskesmas dan nagari, sehingga tidak menghambat proses penginputan data.
4. Harus ada pengembangan kualitas aplikasi, sehingga ke depannya aplikasi lebih mudah dan efisien dalam penggunaannya.